

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu penelitian akan berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan, jika dalam proses penelitian penggunaan metodologi yang tepat dengan sistematis tertentu sesuai dengan peneliti butuhkan. Metode merupakan jalan menuju tujuan, dengan demikian dalam penelitian ini diperlukan suatu metode yang menjadi acuan penelitian dalam melaksanakan proses penelitian.

Penelitian adalah suatu cara dalam mencari suatu kebenaran melalui cara-cara ilmiah. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Sugiyono (2012:2) menyatakan ciri-ciri keilmuan sebagai berikut, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalarana manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan dipergunakan dengan permasalahan yang diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) sebagai berikut metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud: angket, wawancara, pengamatan, atau observasi, tes, dan dokumentasi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai prosedur penelitian, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode eksperimen Sugiono, (2012:107) mengungkapkan bahwa : “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan

Han Han Suhandi, 2014

Pengaruh Pembelajaran Taekwondo terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” selanjutnya menurut Arikunto (2010:207) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Sedangkan menurut Riduwan (2011:50) Tujuan penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sugiyono (2012:117) mengungkapkan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Riduwan (2011:54).mengungkapkan bahwa : “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek peneliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 SMP Negeri 38 Bandung yang berjumlah 432.

2. Sampel

Sampel Menurut Arikunto dalam riduwan (2011:56) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2012:118) bahwa : “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Pengambilan sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive Sampling*, mengenai jenis sampel ini Riduwan (2011 : 63) mengemukakan bahwa: “*Purposive Sampling* digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-

pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau pengambilan sampel untuk tujuan tertentu”. Mengacu pada penjelasan di atas maka peneliti mengambil sampel salah satu kelas 7 di sekolah tersebut yang berjumlah 38 siswa dengan pertimbangan di dalam kelas tersebut tidak ada satupun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Taekwondo sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kelas tersebut.

C. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen memiliki berbagai macam desain penelitian, penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta masalah pokok yang ingin diungkapkan. Atas dasar tersebut maka penulis menggunakan *one-Group Pretest-Posttest Design* sebagai desain penelitiannya.

Desain ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1
One group Pretest-Posttest Design
(sugiono 2012:111)

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

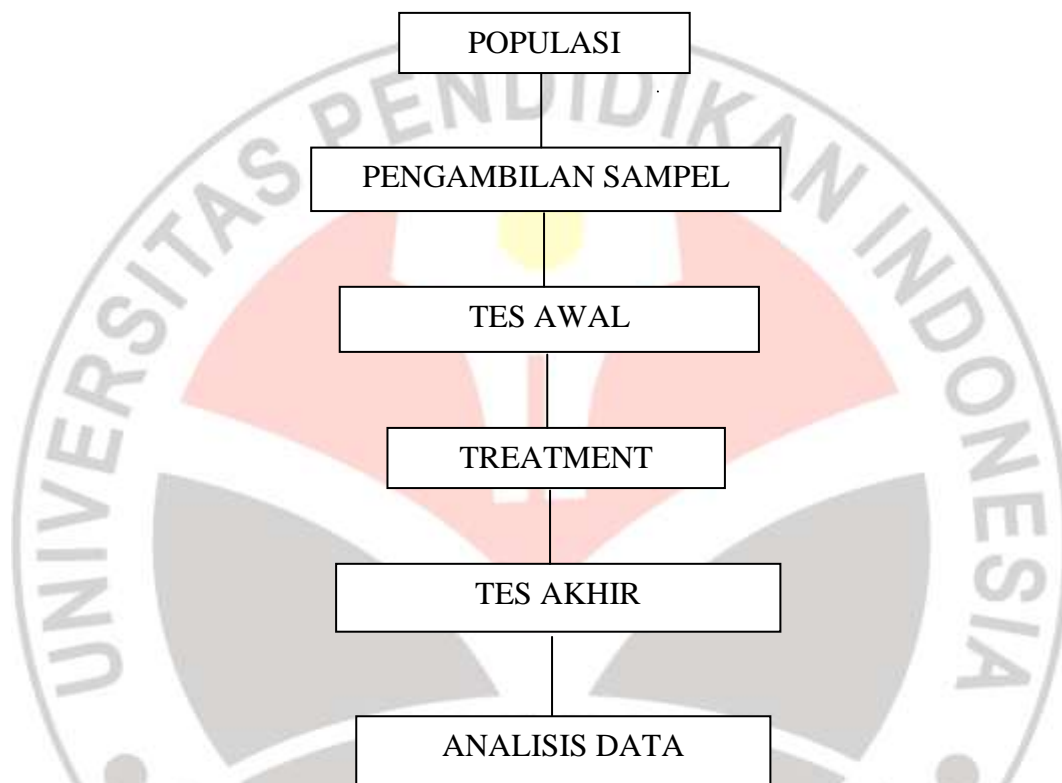
O1 = nilai pretest sebelum diberi perlakuan

O2 = nilai posttest setelah diberi perlakuan

Desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan/*treatment*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan/*treatment*.

Untuk memberikan gambaran mengenai langkah penelitian yang dilakukan maka diperlukan langkah penelitian sebagai rencana kerja. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan langkah penelitian sebagai berikut :

Bagan 3.2
Langkah-langkah Penelitian



D. Instrumen penelitian

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam pengambilan data variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan dan memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel penelitian yang ditentukan.

Menurut Arikunto (2010:203) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap,

dan sistematis sehingga mudah diolah.” Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Secara spesifik ataupun fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Bila wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidik, baik pengamatan yang khusus diadakan. Dalam penelitian ini, teknik observasi langsung digunakan sebagai alat pengumpul data pendukung keterlaksanaan teknik observasi. Adapun instrumen yang dibuat penulis dalam lembar observasi sebagai berikut : sesuai dengan pendapat Lauser dalam Darsono (2011:24) bahwa orang yang memiliki percaya diri terdiri dari :

1. Keyakinan kemampuan diri, adalah sikap positif tentang dirinya. Ia akan secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Tanggung jawab, adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
3. Optimis, adalah sikap positif yang di alami seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuan.
4. Komunikasi, adalah sikap positif sebagai cara atau alat penghubung.
5. Obyektif, adalah orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semsetinya, bukan menurut dirinya sendiri.
6. Berani, adalah sikap positif akan keberanian kesiapan menghadapi apapun.

Maka penulis membuat lembaran observasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lembar Penilaian Observasi Nilai Kepercayaan Diri Siswa

NO	Nama Siswa	Indikator nilai Percaya diri								Jumlah	
		Keyakinan kemampuan diri			Tanggung jawab		Optimis		Komunikasi		Berani
		1a	1b	1c	2a	2b	3a	3b			
1											
2											
3											
JUMLAH											

Keterangan :

Nilai tertinggi adalah 100 terdiri dari :

1. Keyakinan kemampuan diri (20)
 - 1a = keyakinan dalam menjalankan tugas/intruksi (10)
 - 1b = melaksanakan tugas tanpa bergantung dengan orang lain (5)
 - 1c = tidak ragu-ragu (5)
2. Tanggung jawab
 - 2a = tanggung jawab terhadap kelompok (10)
 - 2b = tanggung jawab terhadap diri sendiri (10)
3. Optimis
 - 3a = bersikap tenang dalam menjalankan intruksi/tugas pembelajaran (10)

Han Han Suhandi, 2014

Pengaruh Pembelajaran Taekwondo terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3b = selalu siap ketika diberikan tugas/intruksi (10)

4. Komunikasi (20)

5. Berani (20)

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Skor

Kriteria Penilaian Skor		
Point	Rentang	Keterangan
5	1-2 3-4 5	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dengan kurang baik • Melakukan dengan baik • Melakukan dengan sangat baik
10	1-3 4-6 7-10	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kurang baik • Melakukan dengan baik • Melakukan dengan sangat baik
20	1-6 7-13 14-20	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kurang baik • Melakukan dengan baik • Melakukan dengan sangat baik

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Menurut Riduwan dalam candra (2013:42) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu objek penelitian. Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian bisa diperoleh. Kaitanya dengan hal tersebut, serta dapat melihat konsep analisis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan bisa melalui komunikasi secara

Han Han Suhandi, 2014

Pengaruh Pembelajaran Taekwondo terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langsung atau tidak langsung. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi.

Observasi, yaitu pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidik, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di situasi buatan yang khusus diadakan.

F. Prosedur Pengolahan Data

Sesuai dengan rumusan masalah, maka prosedur pengolahan data yang penulis gunakan ini berdasarkan metode statistika agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Adapun rumus-rumus statistikan yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Menguji Normalitas

Tujuan menguji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dari hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas data dari setiap komponen dengan chi-kuadrat (χ^2) dengan rumus

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

- χ^2 : nilai chi-kuadrat menyatakan harga normalitas data
- O_i : frekuensi nyata
- E_i : frekuensi teoritik/ nilai-nilai yang diharapkan

dengan dk = 4 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data dari setiap butir tes berdistribusi normal.

2. Menguji homogenitas

Han Han Suhandi, 2014

Pengaruh Pembelajaran Taekwondo terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menguji homogenitas variasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian ini homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah hipotesis ditolak jika hitung \leq F tabel. Dimana nilai F tabel di dapat dari daftar distribusi F dengan taraf nyata 0.05 derajat kebebasan $dk = V_1$ dan V_2 , nilai $V_1 = n-1$ dan $V_2 = n-2$. Jadi data setiap butir tes adalah homogenitas bila F hitung \leq F tabel.

3. Menguji signifikansi

Maksudnya untuk menguji kesamaan dua rata-rata antara faktor internal dan faktor eksternal. Untuk menguji kesamaan dua rata-rata ini ditentukan oleh pengujian normalitas terlebih dahulu. Jika setelah uji normalitas ternyata terdistribusi normal, kemudian dilakukan uji t yaitu untuk menguji kesamaan dua rata-rata.

Prosedur untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung simpangan baku gabungan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

- S^2 : variansi gabungan
 n_1 : banyaknya responden kelompok atas
 n_2 : banyaknya responden kelompok bawah
 S_1 : simpangan baku kelompok atas
 S_2 : simpangan baku kelompok bawah

- b. Mencari nilai t dengan rumus

Han Han Suhandi, 2014

Pengaruh Pembelajaran Taekwondo terhadap Kepercayaan Diri Siswa
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- t : nilai t hitung setiap butir
 \bar{x}_1 : nilai rata-rata kelompok
 \bar{x}_2 : nilai rata-rata kelompok
 S : simpang baku gabungan
 n_1 : jumlah responden kelompok
 n_2 : jumlah responden kelompok

- c. Membandingkan nilai t hitung yang telah dicari dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan 4 dan taraf signifikansi 0,05 jika nilai t hitung > t tabel maka data tersebut signifikan.